**MASALAH EKONOMI dan CARA MENGATASINYA**

**Kompetensi Dasar**

3.2 Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

A. Sumber Daya Produksi dan Kelangkaan (*Scarcity*)

1. Barang atau benda menjadi alat pemuas kebutuhan.
	1. Untuk memperoleh barang, diperlukan sebuah kegiatan disebut ***produksi***
	2. Dalam proses produksi dibutuhkan ***sumber daya ekonomi/ faktor produksi***
2. Sumber daya produksi itu antara lain :
	1. **sumber daya alam**
		1. sumber daya yang tersedia di alam semesta, baik yang secara langsun atau tidak langsung dapat digunakan
		2. SDA sudah tersedia di alam, namun harus dieksplorasi dan dieksploitasi terlebih dahulu sebelum digunakan.
		3. contoh : air, tanah, sinar matahari, barang tambang
	2. **sumber daya manusia**
		1. manusia berperan sebagai sumber daya, juga sebagai pengguna hasil ekonomi
		2. kelangkaan SDM terdiri atas kelangkaan kuantitas dan kualitas
		3. untuk mengatasi kelangkaan kualitas, manusia dituntut meningkatkan kemampuan pikirnya, yaitu pendidikan, pengetahuan, keahlian dan teknologi
		4. SDM dapat dikelompokkan menjadi :
			1. Tenaga Kerja (T.K) **terdidik/ mahir**, yaitu T.K yang mendapatkan keahlian pada suatu bidang karena bersekolah/ pendidikan formal dan/ atau informal. Cont.: guru dan dokter
			2. T. K **terlatih/ terampil**, yaitu T.K yang memiliki keahlian di bidang tertentu yang didapat oleh pengalaman. Cont.: supir, pelayan toko, montir, pelukis
			3. T.K **tidak terdidik/ tidak terlatih/ kasar**, yaitu T.K yang hanya mengandalkan tenaga saja, cont.: kuli, buruh angkut, buruh pabrik dan PRT
	3. **sumber daya modal**
		1. adalah segala saran yang digunakan untuk menghasilkan barang lain
		2. dapat berupa uang dan modal fisik lainnya.
		3. modal dapat dikelompokkan bedasarkan bentuknya menjadi :
			1. **Modal nyata**, yaitu modal berwujud, dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misal : uang, mesin produksi, kendaraan angkut, dll.
			2. **Modal tidak nyata**, yaitu modal tidak berwujud, tetapi memiliki nilai dalam perusahaan, cont. : keterampilan, pengetahuan dan jaringan informasi.
		4. modal dapat dikelompokkan bedasarkan manfaatnya menjadi :
			1. **modal tetap**, barang modal yang dapat digunakan berkali-kali dalam produksi, misal gedung dan mesin
			2. **modal lancar,** barang modal yang habis sekali pakai, misal : bahan baku
		5. bedasarkan sumbernya dibedakan menjadi :
			1. **modal sendiri**, berasal dari perusahaan sendiri
			2. **modal asing,** berasal dari perusahaan lain
		6. bedasarkan kepemilikan, dibedakan menjadi :
			1. **modal individu** yaitu modal yang berasal dari perorangan dan hasilnya menjadi pendapatan pemiliknya
			2. **modal masyarakat (umum)** adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi
	4. **sumber daya *enterpreneur skill***
		1. adalah sumber daya manusia yang mamiliki keahlian mengelola kegitan sumber daya sebelumnya (alam, tenaga kerja, dan modal) serta bertanggungjawab atas kelancaran produksi.
		2. langkah-langkah seorang wirausaha adalah :
			1. menemukan ide
			2. menuangkannya ke dalam inovasi
			3. invensi mealui penelitian dan pengembangan
			4. akhirnya, menjadi barang atau produk siap jual
3. Fakta menunjukkan : sumber daya produksi terbatas, sehingga menghasilkan benda pemuas kebutuhan yang terbatas pula, tetapi di sisi lain kebutuhan manusia relatif tak terbatas.
	1. Keadaan ini diakibatkan sulitnya menemukan ke-4 sumber daya tadi
	2. keadaan alat pemuas yang terbatas sedangkan kebutuhan manusia relatif tak terbatas inilah yang disebut ***kelangkaan (scarcity)***.
4. Kelangkaan berbagai alat pemuas kebutuhan terjadi karena :
	1. terbatasnya ketersediaan sumber daya alam
	2. kemampuan manusia untuk mengolah alam yang terbatas
	3. terjadinya perusakan alam oleh manusia
	4. pertumbuhan kebutuhan manusia yang *lebih cepat* daripada kemampuan manusia untuk menghasilkan/ menemukan sumber alat pemuas kebutuhan yang baru

B. Kebutuhan dan Keinginan (Pilihan), Skala Prioritas dan Pengelolaan Keuangan

1. Keterbatasan sumber daya ekonomi menyebabkan alat pemuas kebutuhan yang dihasilkan pun juga terbatas, sehingga manusia haruslah ***memilih***.
	1. Manusia sebagai **konsumen** harus memilih alat pemuas kebutuhan yang memuaskan paling maksimal
	2. Manusia sebagai **produsen** harus memilih kombinasi faktor produksi yang paling memberi keuntungan maksimal dengan biaya produksi minimal
2. Kita harus dapat membedakan antara **ke**
3. **butuhan** dan **keinginan**.
	1. **kebutuhan** adalah hal dasar yang diperlukan manusia dalam hidupnya karena akan berpengaruh kepada derajat kemanusiaan. Misal : makan, minum, berpakaian, tempat tinggal, norma dan agama
	2. **keinginan** adalah kebutuhan yang telah dipengaruhi oleh lingukungan, pendidikan, kedudukan sosial, kepentingan dan tujuan. Hal ini sebenarnya menyebabkan timbulnya banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhan.
4. Hal- hal yang diperhatikan saat melakukan pilihan :
	1. analisa biaya peluang
	2. analisa biaya manfaat (membandingkan berbagai biaya dengan manfaat nya)
	3. mengidentifikasi faktor pendorong kegiatan ekonomi
	4. menyadari *trade – off* (keadan di mana mengorbankan sesuatu demi keputusan)
	5. berpegang pada prinsip ekonomi
5. Prinsip dalam melakukan pilihan, antara lain :
	1. pendapatan terbatas mengharuskan pemilihan
	2. konsumen membuat keputusan dengan mempertimbangkan alternatif
	3. sebuah barang dapat digantikan barang lain
	4. kosumen harus membuat keputusan tnapa info sempurna
	5. terjadinya ***Hukum Nilai Guna Marjinal*** : semakin meningkat jumlah konsumsi maka nilai guna marjinal dari mengonsumsi barang itu akan menurun
6. Skala prioritas adalah susunan kebutuhan – kebutuhan yang diurutkan dari yang harus dipenuhi terlebih dahulu hingga yang dapat ditunda pemenuhannya.
	1. Secara umum , kebutuhan sandang, pangan dan papan harus didahulukan agar hidup tidak terancam
	2. Urutannya sebagai berikut :

**Prioritas 1 Prioritas 2 Prioritas 3**

Primer Sekunder Tersier/ mewah

Sekarang Masa nanti

1. Langkah – langkah mengelola keuangan adalah :
	1. membuat pembukuan keuangan, mengenai besar jumlah pemasukan dan pengeluaran dan merencanakan pengeluaran
	2. memonitor dan mengevaluasi secara berkala
	3. membiasakan diri menabung

C. Macam-Macam Kebutuhan dan Faktor yang Mempengaruhinya

1. Kebutuhan menurut ***intensitasnya***, didasarkan atas kepentingan/ mendesaknya pemenuhan kebutuhan tersebut. Dibagi menjadi :
	1. **primer**, mutlak harus dipenuhi untuk bertahan hidup. cont.: sandang, pangan, papan
	2. **sekunder**/ kebutuhan kultural, yaitu timbul bersamaan dengan peningkatan peradaban. misal : televisi, komputer, sepatu, tas, dll.
	3. **tersier**, yang ditujukan untuk kesenangan dan bersifat kemewahan. cont. : perhiasan, ponsel dan rumah mewah
2. Kebutuhan menurut ***sifatnya***, didasarkan atas pengaruh yang ditimbulkan terhadap jasmani-rohaninya. Antara lain :
	1. **jasmani**, yang berhubungan dengan keadaan jasmani/ fisik seseorang terhadap barang dan jasa. Mis. : dalam bentuk barang : pakaian, makanan, minuman, obat-obatan ; sedangkan dalam bentuk jasa a.l : rekreasi, mendengarkan musik dan menonton televisi.
	2. **rohani**, kebutuhan yang bersifat kejiwaan., berkaitan dengan pengabdian manusia kepada Tuhan YME. Cont. : beribadah, mendengar ceramah keagamaan dan mendengarkan wejangan/ nasihat tentang budi pekerti yang luhur
3. Kebutuhan bedasarkan ***waktunya***, bedasarkan waktu pemenuhannya dibedakan menjadi :
	1. **sekarang** : harus dipenuhi sekarang juga, misal makan saat lapar, minum sat haus, dan obat saat sakit
	2. **masa depan** : kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditunda dalam jangka waktu yang akan datang. Misal : asuransi
4. Kebutuhan bedasarkan ***wujudnya*** didasarkan atas dampak yang dtimbulkan.
	1. **material :** berupa barang yang dapat diraba/ dilihat. Misal : radio, makanan, minuman, ponsel, mobil, dll.
	2. **psikologis :** berupa yang tidak dapat diraba/ dilihat secara kasat mata. Misal : rekreasi, berdoa dan berteman
5. Kebutuhan bedasarkan ***subjeknya*** didasarkan menurut pihak-pihak yang membutuhkan.
	1. **individu :** kebutuhan yang diliihat dari segi orang yang membutuhkan. misal : kebutuhan petani yang berbeda dengan guru, laki-laki berbeda dengan perempuan
	2. **kelompok :** alat pemuas kebutuhan yang digunakan bersama/ kelompok. Misal : telepon umum, jalan umum, toilet umum serta rasa aman dalam berkehidupan
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan, antara lain :
	1. ***keadaan alam atau lingkungan***, misalkan kebutuhan orang di kutub dan di daerah tropis; kebutuhan orang pegunungan dan di dataran
	2. ***pendidikan***, mis. : jenjang pendidikan SMA dengan perguruan tinggi
	3. ***agama*** , mis. : bergantung pada agama dan penghayatannya terhadap agama yang dianut
	4. ***adat istiadat***, mis. : tradisi upacara perkawinan dan tradisi mudik lebaran
	5. ***peradaban***, semakin tinggi peradaban maka kualitas barang yang dibutuhkan juga semakin tinggi, kebutuhan masyarakat lebih menekankan pemenuhan kebutuhan primer yang dipenuhi secara sederhana, daftar kebutuhan semakin hari semakin meningkat

D. Alat Pemuas Kebutuhan (Barang)

1. Bedasarkan ***kegunaannya***, dibedakan menjadi:
	1. **konsumsi** : benda yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Misal : makanan, minuman, pakaian dan buah-buahan
	2. **produksi** (modal) : dapat digunakan untuk memproduksi benda lain, misal : peralatan dan mesin-mesin
2. Barang bedasarkan ***kepentingan*** dibedakan menjadi :
	1. **inferior** : barang yang pemakaiannya dikurangi jika pendapatan bertambah dan sebaliknya
	2. **esensial** : yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaanya tidak sifnifikan dipengaruhi tingkat pendapatannya.
	3. **normal** : barang yang permintaannya bertambah pada saat pendapatan meningkat dan sebaliknya. Mis. : baju,buku dan PC.
	4. **mewah** : barang yang beharga mahal dan dapat menaikkan status sosial penggunanya
3. Barang bedasarkan ***cara penggunanaanya*** dibedakan menjadi :
	1. **pribadi :** yang dimiliki dan digunakan oleh individu/ perorangan
	2. **publik :** yang digunakan untuk kepentingan khalayak umum
4. Bedasarkan ***cara memperoleh***, dibedakan menjadi :
	1. **ekonomi** : barang yang mempunyai kegunaan dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan karena langka (disebabkan jumlahnya lebih sedikit daripada yang dibutuhkan). Cont. : makanan, rumah, pakaian.
	2. **bebas** : barang yang jumlahnya melimpah (tidak langka) dan tidak memperlukan pengorbanan untuk memperolehnya. Cont. : udara, sinar matahari dan air
	3. **illith**: barang yang jika jumlahnya berlebihan dapat merugikan dan membahayakan manusia. Misal : air menimbulkan banjir, api menimbulkan kebakaran
5. Bedasarkan ***hubungannya dengan barang lain***, dibedakan menjadi :
	1. **substitusi :** fungsinya dapat menggantikan fungsi barang lain. Mis : ponsel menggantikan telepon rumah
	2. **komplementer** : fungsinya dapat melengkapi barang lain. Mis : kancing pada baju dan printer/ scanner pada komputer
6. Bedasarkan ***pengaruhnya terhadap proses produksi*** :
	1. **mentah :** barang yang belum mengalami proses produksi dan akan dijadikan bahan baku proses produksi. Mis : kapas
	2. **setengah jadi :** barang yang sudah mengalami proses produksi tetapi belum dapat digunakan manusia secara sempurna. Mis : kapas jadi benang, kayu jadi papan dan beras jadi tepung
	3. **jadi :** barang sarana pemuas yang telah mengalami produksi secara tuntas dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Cont.: pakaian, kursi, meja dan kue
7. Kegunaan suatu barang menurut *AJ Meyers* dibedakan menjadi nilai guna ... :
	1. **kegunaan bentuk :** kegunaan yang muncul ketika benda diubah bentuknya
	2. **kegunaan tempat :** kegunaan yang muncul ketika suatu barang ditempatkan ke tempat lain
	3. **kegunaan waktu :** kegunaan yang muncul ketika suatu barang digunakan tepat pada waktu yang diperlukan
	4. **kegunaan milik :** kegunaan barang yang muncul ketika barang tersebut telah dimiliki
8. Nilai tukar adalah kemampuan suatu benda ditukar dengan barang lain ataupun uang. Dapat dibedakan menjadi :
	1. **nilai tukar subjektif :** kemampuan barang ditukar dengan barang lain dan bersifat individualistis (antar orang berbeda – beda)
	2. **nilai tukar objektif :** kemampuan suatu barang untuk ditukar dengan barang lain yang berlaku secara umum (kepada banyak orang)

E. Biaya Kesempatan dan Batas Kemungkinan Produksi

1. Biaya kesempatan / peluang adalah segala sesuatu yang dikorbankan untuk mendapat sesuatu.
2. Beberapa hal mengenai biaya peluang adalah :
	1. biaya peluang dari sesuatu adalah apa yang dikorbankan untuk mendapat hal itu
	2. biaya peluang juga dapat dijadikan dasar pilihan jika mengerjakan alternatif yang tidak jadi dipilih
	3. biaya peluang tidak semata – mata hanya biaya eksplisit (biaya yang benar dibayarkan) namun juga pendapatan / *income* yang tidak jadi diperoleh karena memilih sebuah pilihan
3. Contoh biaya peluang :

Sepasang suami istri (*belum mempunyai anak*) dengan masing-masing penghasilan Rp 100.000 perhari nya, memilih bertamasya ke TMII. Untuk pergi ke TMII, sepasang suami istri tersebut mengeluarkan Rp. 100.000 untuk tiket masuk dan Rp 300.000 untuk biaya transportasi. Berapakah biaya peluang ?

*Jawab*

Tiket masuk ......................................................................... Rp 100.000

Transportasi ......................................................................... Rp 300.000 +

*Biaya eksplisit* .................................................................... Rp 400.000

Penghasilan jika tidak bertamasya (*biaya implisit*) ........... Rp 200.000 + (*2 x Rp 100.000*)

**Biaya peluang bertamasya** ............................................. **Rp 600.000**

**LATIHAN SOAL**

Seorang siswa SMA yang baru saja lulus bimbang memilih apakah ia akan langsung bekerja atau berkuliah terlebih dahulu. Jika ia langsung bekerja, setiap bulannya akan mendapat gaji sebesar Rp 3.000.000 . Namun, jika ia berkuliah terlebih dahulu (asumsi lama kuliah adalah 4 tahun) maka selama kuliah ia akan mengeluarkan uang sebesar Rp 87.000.000 . Tentukan biaya peluang jika ia memilih untuk berkuliah terlebih dahulu !

1. Perbedaan macam – macam biaya :
	1. biaya **eksplisit / sehari – hari**  adlah biaya yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya di “pasar sumber daya” , atau biaya yang benar-benar dibayarkan *atau* pengorbanan yang harus dilakukan untuk melakukan kegiatan, tanpa memikirkan rugi yang diakibatkan
	2. biaya **implisit** adalah biaya yang merupakan biaya **peluang** dari penggunaan sumber daya tertentu
2. Perbedaan laba **usaha** dan **ekonomi**
	1. laba **usaha** adalah omzet yang diterima dikurang biaya eksplisit/ sehari – hari
	2. laba **ekonomi** adalah laba usaha dikurang biaya implisit
3. Contoh kasus :

Tuan X bekerja di PT. Bangun Reksa dengan gaji Rp 30.000.000 perbulan nya. Suatu ketika ia memilih berhenti bekerja dan membuka restoran. Untuk membangun restoran, ia menempati ruko yangb biasanya ia sewakan dengan tarif Rp 5.000.000 perbulannya. Ia juga mengambil tabungannya sebesar Rp 10.000.000 . Dalam operasionalnya bulan pertama, ia membayar gaji *chef* sebesar Rp 5.000.000 , membeli peralatan sebesar Rp 5.000.000 dan juga mendapat omzet Rp 12.000.000 . Tentuakn : biaya sehari-hari, biaya implisit, laba usaha dan laba ekonomi !

*Jawab*

a) biaya sehari – hari

Gaji *chef* .......................................... Rp 3.000.000

Membeli peralatan ................................... Rp 5.000.000 +

Biaya sehari hari .............................. Rp 8.000.000

 b) biaya implisit

 Gaji tuan X di PT. Bangun Reksa ..... Rp 30.000.000

 Tabungan tuan X .................................... Rp 10.000.000

 Biaya sewa ruko yang biasa disewakan Rp 5.000.000 +

 Biaya implisit / peluang .......................... Rp 45.000.000

 c) laba usaha

 Omzet ..................................................... Rp 12.000.000

 Biaya sehari – hari/ eksplisit ................ Rp 8.000.000 –

 laba usaha ........................................ Rp 4.000.000

 d) laba ekonomi

 laba usaha ......................................... Rp 4.000.000

 biaya implisit .................................... Rp 45.000.000 –

 laba ekonomi ..................................... Rp – 41.000.000 ***restoran merugi***

1. Batas kemungkinan produksi menunjukkan jumlah maksimum alterntif kombinasi barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh sebuah masyarakat pada suatu waktu ketika sumber-sumber daya ekonomi dan teknologi diperdayagunakan sepenuhnya.
2. Batas kemungkinan produksi mengungkapkan tiga konsep, yaitu kelangkaan (*scarcity*), pilihan (*choice*) dan *opportunity cost*.

F. Menabung dan Berinvestasi

1. Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang untuk dikumpulkan guna mencapai target dana tertentu agar kelak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan
2. Sumber uang untuk menabung :
	1. uang yang sengaja disisihkan
	2. uang yang didapatkan karena suatu hal tertentu
3. Macam-macam cara menabung :
	1. ***tradisional*** : misal. di selipan buku atau celengan. Mudah karena tidak ada persyaratan, namun berresiko hilang, rusak, terbakar & basah.
	2. ***modern*** : di bank. Bank adalah tempat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyal
4. Tabungan adalah simpanan di bank yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu. Saat menabung di Bank, biasanya kita mendapat *buku tabungan* dan *kartu ATM*. Kelebihan menabung di bank a.l :
	1. ***aman***, tidak mudah dicuri dan tidak dicecer
	2. ***terjamin,*** jumlah simpanan sampai 20 milyar dijamin LPS
	3. ***berkembang***, diberi bunga
	4. ***praktis***, dimudahkan dalam melakukan tindakan perbankan, misal lewat ATM, mobile banking, internet banking, phone banking dan SMS banking
5. Investasi adalah tindakan meningkatkan nilai harta yang dimiliki agar dikemudian hari dapat lebih berkembang.
6. Bentuk-bentuk produk investasi : tabungan berjangka, deposito, reksa dana, emas dan saham. Dapat dibagi menjadi :
	1. investasi jangka pendek, tidak lebih dari satu bulan atau satu tahun
	2. investasi jangka menengah, waktu antara satu sampai lima tahun
	3. investasi jangka panjang, waktu lebih dari lima tahun
7. Tujuan utama berinvestasi adalah mencapai target dana tertentu pada masa yang akan datang dan memaksimalkan aset tak produktif agar dapat menguntangkan. *Ganjar Isnawan* mengungkapkan 6 tujuan lain orang berinvestasi :
	1. mendapat laba sebesar mungkin
	2. jaminan kondisi di masa depan
	3. lindungi nilai (*hedging*)
	4. *passive income*
	5. perencaaan mewujudkan keinginan
	6. tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha dunia
8. Hal yang diperhatikan saat berinvestasi :
	1. pelajari lembaga keuangan tempat berinvestasi
	2. ketahui dan pahami setiap resiko
	3. sesuaikan jenis simpanan/ investasi dengan risiko yang diterima
	4. bersikap rasional menghadapi penawaran investasi

G. Masalah Ilmu Ekonomi Mikro

1. Ilmu Ekonomi Mikro (***Teori Harga***) mempelajari variabel-variabel ekonomi dalam lingkup kecil (***parsial***). Variabel kecil itu antara lain :
	1. harga barang
	2. penawaran dan permintaan
	3. perilaku produsen dan konsumen
	4. kegiatan ekonomi
	5. laba dan rugi.
2. Ekonomi Mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari : (1) perilaku produsen dan konsumen, serta (2) penentuan harga pasar dan kuantitas faktor input yang diperjual belikan
3. Tiga aspek penting analisis ekonomi mikro adalah :
	1. interaksi di pasar barang
	2. **tingkah laku pembeli dan penjual**, contoh : tawar menawar antara pembeli dan penjual mobil di pasar mobil
	3. **interaksi di pasar faktor produksi**. Contoh : Tawar menawar antara pelamar kerja dengan bagian personalia di suatu perusahaan konveksi.Contoh : (1) Bagaimana seorang pembeli menggunakan pendapatan-nya untuk membeli barang dan jasa (2) Bagaimana penjual/produsen menentukan tingkat produk-si dan pengalokasian sumberdaya yang terbatas agar efektif dan efisien
4. Pelaku ekonomi dalam ekonomi mikro meliputi: Individu Rumah Tangga dan Perusahaan
5. Tujuan ekonomi mikro antara lain :
	1. menganalisa mekanisme pasar membentuk harga relatif kepada barang dan jasa
	2. alokasi dari sumber terbatas di antara berbagai alternatif
	3. menganalisa kegagalan pasar, ketika gagal memprodksi yg efisien
	4. menjelaskan kondisi teoritis yang dibutuhkan bagi suatu pasar persaingan sempurna
6. Tig a sebab utam di balik masalah ekonomi a.l :
	1. kebutuhan manusia yang dapat dipenuhi dengan mengonsumsi barang dan jasa tidak terbatas.
	2. kelangkaan sumber daya yang dapat memenuhi keinginan kita
	3. sumber daya memiliki kegunaan alternatif
7. Tiga masalah utama / pokok ekonomi pada era klasik adalah :
	1. produksi, berkaitan dengan usaha mencipta atau menambah nilai guna benda
	2. konsumsi, berkaitan dengan menghabiskan atau mengurangi nilai guna benda
	3. distribusi, berkaitan dengan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
8. Masalah – masalah dalam ekonomi mikro berkaitan dengan masalah – masalah ekonomi era kini yang diungkapkan oleh *Paul Samuelson* antara lain:
	1. ***what***, bagi produsen masalah ekonomi yang harus dihadapi dan dipecahkan adalah : barang **apa** yang hendak diproduksi dan **berapa.** Pertanyaan ini berkaitan dengan pengalokasian sumber daya yang langka diantara berbagai alternatif penggunaannya.
	2. ***how,***  bagi produsen harus menentukan :
		1. siapa yang memproduksi, lalu bagaimana (dengan sumber daya dan teknologi apa) memproduksinya.
			1. teknologi padat karya menyerap banyak tenaga kerja namun hasil produksi terbatas
			2. teknologi padat modal menjadi masalah tentang sumber modalnya
		2. bagaimana mengombinasikan faktor produksi yang ada agar berhasil dan berdaya guna
		3. bagaimana mencegah penggunaan sumber daya dalam memproduksi barang/ jasa yang tidak diinginkan masyarakat
		4. bagaimana memastikan bahwa perusahaan2 mendapat sumber daya yang diperlukan
		5. bagaimana memastikan metoda tertentu sebagai kombinasi yang paling efisien dari sumber daya.
	3. ***whom***, memikirkan siapa yang akan menikmati dan peroleh manfaat barang, agar dapat dinikmati khalayak luas dan berkaitan erat dengan konsep keadilan masyarakat
		1. sistem ekonomi pasar berpendapat bahwa sedikit banyaknya barang yang didistribusi tergantung persaingan
		2. sistem ekonomi komando berpendapat produksi dan distribusi ditentukan sepenuhnya oleh pemerintah
9. Contoh – contoh konkrit perihal masalah-masalah dalam ekonomi mikro antara lain :
	1. Masalah harga dasar (floor price) dan harga tertinggi ( ceiling price) Penetapan harga dasar untuk melindungi produsen, sedang harga tertinggi untuk melindungi konsumen
	2. Meningkatnya harga beras yang disebabkan turunnya penawaran beras akibatnya gagal panen yang disebabkan puso dan bencana alam (banjir) sedangkan permintaan beras terus meningkat.
	3. Kenaikan harga BBM yang menyebabkan turunnya pendapatan para sopir dan pengusaha angkutan umum
	4. Adanya praktik monopoli oleh suatu perusahaan yang merugikan konsumen dan masyarakat.
	5. Masalah distribusi barang ke konsumen yang panjang akan mengakibatkan tingginya harga jual barang ketika barang sampai ke tangan konsumen.
10. Tokoh yang melandasi berkembangnya ilmu ekonomi mikro adalah ***Adam Smith***
11. Kebijakan ekonomi mikro antara lain :
	1. menentukan pilihan yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan
	2. bersinergi antar sesama pelaku pasar dan industri untuk membentuk satuan yang lebih besar
	3. membentuk kesepakatan di kalangan produsen dan konsumen
	4. menggunakan teknik analisis ekonomi mikro
	5. pemanfaatan analisis biaya peluang dalam rangka menentukan pilihan
12. Asumsi – asumsi ekonomi mikro antara lain :
	1. berusaha memaksimalkan hasil yang dicapai
	2. melakukan kegiatan atas dasar kelangkaan
	3. konsumen dan produsen melakukan kegiatan ekonomi secara rasional

H. Maslaah Ekonomi Makro dan Cara Mengatasinya

1. Ilmu ekonomu makro (***Teori* Keseimbangan**)mempelajari variabel-variabel secara ***agregat (keseluruhan)***.
2. Variabel-variabel yang dipelajari di antaranya :
	1. pendapatan nasional
	2. kesempatan kerja dan penggangguran
	3. jumlah uang Rp yang beredar
	4. Laju inflasi, pertumbuhan ekonomi, investas dan neraca pembayaran
3. Ekonomi makro adalah suatu studi bagaimana sistem ekonomi berjalan seperti garis besar tanpa terlalu banyak menaruh perhatian pada hal rinci.
4. Perilaku agregat yang berkaitan dengan ekonomi makro :
	1. investasi
	2. konsumsi
	3. ekspor impor
	4. tingkat harga
5. Aspek penting dalam analisa makro :
	1. penentuan tingkat kegiatan perekonomian negara
	2. pengeluaran agregat
	3. mengatasi **pengangguran** . Pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan karena kesempatan kerja yang tersedia terbatas. Pengangguran yang tinggi menyebabkan terjadinya krisis sosial dan penurunan ekonomi.
	4. **pengendali inflasi**. Inflasi adalah gejala kenaikan harga-harga secara umum yang disebabkan terjadinya kelebihan permintaan di hampir seluruh industri dalam perekonomian nasional
	5. **Pertumbuhan Output**, Pertumbuhan output dapat dilihat dari jumlah output/hasil produksi yang dihasilkan dari waktu ke waktu. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan output sehingga kinerja perekonomian bisa mengalami pasang surut/berfluktuasi.
	6. Interaksi dengan **Perekonomian Dunia**. Setiap negara membutuhkan negara lain dalam kegiatan ekonominya, maka dibutuhkan kerja sama ekonomi internasional terutama dalam hal perdagangan internasional.
	7. Peranan **Pemerintah** . Untuk supaya kegiatan ekonomi bisa berjalan dengan lancar maka peranan pemerintah sangat diperlukan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil dalam bidang ekonomi (kebijakan moneter dan fiskal).
6. Tokoh yang mendukung ilmu ekonomi **makro**, salah satunya adalah ***John Maynard Keynes*** yang dikenal sebagai ***Bapak Ilmu Ekonomi Makro***
7. Tujuan ekonomi makro :
	1. Menganalisa penggunan sumber daya di dalam kegiatan ekonomi
	2. Menganalisa sejauh mana perekonmian dalam keadaan stabil
	3. Menganalisa sejauh mana perekonomian mengalami pertumbuhan
8. Masalah – masalah ekonomi makro antara lain :
	1. **pertumbuhan ekonomi**
		1. pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan kapasitas barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat
		2. pembangunan ekonomi merupakan konsep yang tidak hanya meliputi pertumbuhan ekonomi, namun juga perubahan positif tertentu di bidang kehidupan yang lain
		3. ***pembangunan ekonomi*** berarti pertumbuan ekonomi bersama dengan perubahan dalam distribusi pendapatan nasional dan perubahan teknis kelembagaan lainnya
	2. **ketidakstabilan kegiatan ekonomi**
		1. pergerakan naik turunnya kehiatan perusahan demi mencapai kemajuan ekonomi jangka panjang disebut ***konjungtur*** atau siklus kegiatan perusahaan
		2. kurva konjungtur terdiri atas masa pertumbuhan, masa puncak kemakmuran, masa kemunduran dan masa keterpourukan. Setelah krisis, ada pemulihan.
	3. **masalah pengangguran** dapat terjadi antara lain karena :1) kekurangan pengeluaran agregat, 2) ingin meninggalkan pekerjaan lama untuk pekerjaan baru, 3)perusahaan mengganti tenaga manusia dengan alat canggih dan 4) ketidak sesuaian keterampilan pencari kerja dan keterampilan yang dibutuhkan industri
	4. **masalah inflasi**
		1. inflasi adalah keadaan dimana harga naik secara umum dan terus menerus
		2. inflasi dibagi menjadi : ringan (<10% pertahun), sedang (10 – 30 % pertahun), berat (30 – 100 % pertahun) dan hiperinflasi (> 100 % pertahun)
		3. inflasi terjadi karena :
			1. ketidakseimbangan pengeluaran agregat dibanding kemampuan perusahaan menyediakan barang
			2. tuntutan kenaikan upah oleh pekerja
			3. kenaikan harga barang-barang yang diimpor
			4. penawaran uang berlebihan tidak diimbangi pertambahan produksi dan penawaran barang
			5. kekacauan politik dan ekonomi
	5. **neraca perdagangan dan pembayaran**
		1. neraca perdagangan adalah selisih nilai transaksi ekspor dan impor suatu negara dalam jangka waktu tetrentu
			1. neraca perdagangan positif (surplus) ketika nilai ekspor lebih besar ketimbang nilai impor
			2. sebaliknya, neraca perdagangan negatif (defisist) ketika nilai impor melebihi nilai ekspor
		2. neraca pembayaran adalah ikhtisar yang menunjukkan pembayaran yang dilakukan dari negara-negara lain ke dalam negeri dan sebaliknya.
			1. aliran – aliran itu mencakup :
				1. aliran penerimaan ekspor dan pembayaran impor
				2. aliran penanaman modal asing dan pembayarannya
				3. aliran keluar masuk modal jangka pendek misalnya deposito di luar negeri
			2. neraca pembayaran bermasalah ketika defisit, yaitu pembayaran ke luar negeri lebih besar ketimbang penerimaan dari luar negeri, dapat disebabkan aliran modal terlalu banyak keluar negeri dan impor yang lebih besar ketimbang ekspor. Defisitnya neraca pembayaran berakibat :
				1. penurunan kegiatan ekonomi
				2. harga valuta asing meningkt
				3. harga barang impor tambah mahal
				4. kegairan pengusaha dalam penanaman modal dan pembangunan usaha baru menurun
9. Persoalan – persoalan ekonomi makro antara lain :
	1. Pertumbuhan ekonomi yang masih lamban
	2. Tingginya angka kemiskinan, penggangguran dan inflasi
	3. Defisitnya APBN dan tingginya utang luar negeri
	4. Naiknya harga minyak dunia sebagai sumber energi, maka perlu mencari sumber energi diluar minyak bumi dan menciptakan teknologi yang hemat energi
	5. Menjaga stabilitasnya sistem moneter/keuangan melalui kebijakan- kebijakan yang dibuat Bank Sentral
10. Indikator prestasi kegiatan ekonomi makro antara lain :
	1. Neraca Perdagangan dan Pembayaran
	2. Pendapatan perkapita, pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi
	3. Penggunaan tenaga kerja dan pengangguran
	4. Keadaan perubahan harga – harga atau inflasi
	5. Kestabilan kurs mata uang dalam negeri
11. Tujuan kebijakan ekonomi makro antara lain :
	1. Menstabilkan neraca pembayaran dan kurs asing

Neraca pembayaran yang defisit menimbulkan ketidakstabilan ekonomi negara, berdampak naiknya kurs mata uang asing. Kurs mata uang yang bergerak tajam menyebabkan situasi sulit diprediksi dan dapat membuat iklim investasi menjadi tidak kondusif.

* 1. Mengusahakan pertumbuhan ekonomi

Todaro berpendapat, komponen utama pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja serta perkembangan teknologi

* 1. Mencapai penggunaan tenaga kerja penuh tanpa inflasi
	2. Menghindari masalah ekonomi dan Menstabilkan kegiatan ekonomi
1. Keristalisasi kebijakan ekonomi bertumpu pada tiga kebijakan :
	1. kebijakan moneter

adalah kebijakan pemerintah dalam rangka *memengaruhi jumlah uang yang beredar* dan memperbaiki kinerja perekonomian

* 1. kebijakan fiskal

adalah kebijakan *memengaruhi pengeluaran dan pemasukan pemerintah*. Keynes berpendapat ini sangat perlu dalam mengatasi pengangguran yang makin parah. Kebijakan ini dapat meningkatkan pengeluaran agregat, meningkatkan pendapatan nasional dan mendorong penggunaan tenaga kerja.

* 1. kebijakan barang murah dan bermutu, dapat dilakukan dnegan :
		1. pengendalian keadaan sehingga pekerja tidak meminta kenaikan gaji berlebihan
		2. mendorong pengusaha menciptakan efisiensi penggunaan biaya. Pemerintah dapat : (1) Menurunkan pungutan pajak, dan (2) Membangun infrastruktur sehingga distribusi barang menjadi lancar dan harga barang dapat ditekan

I. Sistem Ekonomi

1. Sistem ekonomi adalah cara pengorganisasian satuan ekonomi untuk memuat keputusan mengenai brbagai masalah ekonomi masyarakatnya dalam rangka mencapai kesejahteraan ekonomi yang diinginkan
2. Fungsi sistem ekonomi adlah menjawab masalah kelangkaan dan masalah pokok ekonomi.
3. Sistem ekonomi **tradisional** adalah sistem ekonomi turun menurun dan menggunakan faktor produksi terbatas.
	1. Karakteristiknya antara lain :
		1. teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifat sederhana
		2. sedikit menggunakan modal
		3. pertukaran dilakukan dengan barter
		4. belum mengenal pembagian kerja
		5. terikat dengan tradisi
		6. tanah merupakan tumpuan produksi dan sumber kemakmuran
	2. Kelebihan :
		1. tidak ada persaingan tidak sehat karena adanya rasanya persaudaraan
		2. hidup aman karena masih ada rasa kekeluiargaan
		3. jarang terjadi krisis karena semua kehidupan ekonomi berjalan sesuai tradisi
	3. Kekurangan :
		1. efisiensi dan efektifitas kurang
		2. tingkat kemakmuran rendah karena produksi rendah
		3. kegiatan ekonomi hanya memenuhi kebutuhan dasar
		4. sukar menerima perkembangan teknologi karena terikat adat
4. Sistem ekonomi ***terpusat/ komando*** adalah sistem ekonomi yang sektor-sektor perekonomiannya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah, peran individu dalam kegiatan perekonomian diatur pemerintah.
	1. Ciri-cirinya :
		1. semua alat dan sumber daya produksi dikuasai negara, hak individu tidak ada
		2. imbalan tiap individu diberikan bedasarkan kebutuhan, bukan bedasarkan jasa yang diberikan, mendapat imbalan yang sama
		3. pekerjaan yang tersedia dan siapa yang bekerja ditentukan pemerintah
		4. kebijakan ekonomi direncanakan pemerintahan
	2. kelebihan sistem ekonomi komando :
		1. mudahnya pengawasan pemerintah dalam mengendalikan keburukan ekonomi
		2. negara bertanggung jawab penuh dalam kegiatan ekonomi
		3. pasar dalam negeri berjalan dengan lancar dan jarang terjadi krisis ekonomi
		4. pemerataan pendapatan antar lapisan masyarakat
	3. kekurangna sistem ekonomi komando :
		1. potensi, inisiatif dan kreatiftas masyarakat tidak berkembang
		2. sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat
		3. masyarakat tidak memiliki kebebasan memanfaatkan SDA
5. Sistem ekonomi ***pasar*** adalah sistem ekonomi yang perekonomiannya diserahkan sepenuhnya pada permintaan dan penawaran di masyarakat. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh pihak sewasta dan pemerintah hanya mengawasi dan berekonomi yang berhubungan dengan penyelenggaraan negara
	1. Ciri – cirinya :
		1. faktor produksi dikuasai dan dikelola individu (masyarakat)
		2. kegiatan produksi dilandasi semangan mencari keuntungan maksimum
		3. munculnya persaingan antar pemilik faktor produksi
		4. peran pemerintah dalam perekonomian relatif kecil (tidak ikut campur langsung)
		5. kegiatan ekonomi diserahkan pada mekanisme pasar (*supply and demand*)
		6. percaya bahwa semuanya akan diuntungkan, minimum tidak ada yang dirugikan (*win-win solution*) dan mempertimbangkan keadaan pasar
		7. muncul golongan pemberi kerja dan penerima kerja (buruh)
	2. Kelebihan sistem ekonomi pasar :
		1. menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat
		2. setiap individu bebas memiliki sumber daya ekonomi dan meningkatkan partisipasi masyarakat
		3. timbul persaingan untuk maju
		4. menghasilkan barang-barang bermutu tinggi
		5. efisiensi dan efektifitas tinggi
	3. keburukan sistem ekonomi pasar :
		1. sulit melakukan pemerataan pendapatan
		2. pemilik sumber daya mengekploitasi golongan penerima kerja sehingga yang kaya makin kaya, yang miskin cenderung tetap miskin
		3. sering muncul monopoli yang merugikan masyakarat
		4. sering terjadi gejolak dalam perekonomian karena kesalahan alokasi sumber daya
6. Sistem ekonomi ***campuran*** adalah di mana pemerintah dan swasta saling berinteraksi dalam memecahkan masalah ekonomi
	1. Kegiatan ekonomi diserahkan pada kekuatan pasar, namun hingga batas tertentu pemerintah mengendalikan agar ekonomi tidak lepas kendali dan tidak hanya menguntungkn salah satu pihak.
	2. Indonesia menganut sistem ekonomi campuran seperti pada UUD 1945 Pasal 33 dikenal dengan nama ***sistem demokrasi ekonomi***
7. Sistem ekonomi ***Islam*** adalah sistem ekonomi yang memasukkan nlai nilai Islam sebagai variabel dalam kegiatan-kebijakan ekonomi.
	1. Prinsip keadilan dalam ekonomi keIslaman adalah setiap orang menerima imbalan sesuai prestasi selama tidak merugikan orang lan melalui kecurangan (*gharar*) dan judi untung-untungan (*maisyir*)
	2. Penerapan sistem ekonomi Islam antara lain :
		1. Bank Pembangunan Islam (*IDB, Islamic Development Bank*) yang tidak menerapkan bunga (interest)
		2. bank umum bernuansa Islam, misalkan Bank Muamalat
		3. pusat pusat perdagangan berdasarkan syariah
	3. Karakteristik sistem ekonomi Islam antara lain :
		1. kepemilikan barang bukan penguasan mutlak, melainkan kmampuan untuk memanfaatkannya
		2. lamanya kepemilikan manusia atas sesuatu benda terbatas pada lamanya hidup manusia di dunia
		3. kerjasama antar pelaku ekonomi merupakan watak masyarakat ekonomi Islam
		4. mencegah penindasan ekonomi / distribusi kekayaan yang tidak merata
		5. perananan negara pada umumnya dan pemerintah pada khususnya menentukan sekali dalam pelaksanaan nilai-nilai sistem ekonomi Islam

**TERIMA KASIH**

**SELAMAT BELAJAR**

**TUHAN MEMBERKATI**

**ORA ET LABORA**